

Pemberitaan mengenai aktivitas kampanye Joko Widodo merupakan bagian paling hangat pada masa pemilihan gubernur DKI Jakarta. Media massa pada umumnya memberitakan aktivitas kampanye yang terlalu berlebihan sesuai dengan ideologi dari media tersebut. Melalui media cetak inilah para kandidat mendapatkan suara, itu dikarenakan sifat media yang bisa membangun opini publik. Penelitian ini mengenai sepak terjang Joko Widodo dalam pilgub DKI Jakarta putaran kedua 2012 ini menggunakan metode Analisis Framing (Framing Analysis) yang dikembangkan oleh Pan Zhongdang dan Gerald M. Kosicki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Framing. Analisis Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Model analisis framing ini dipakai untuk menjelaskan bagaimana cara menyusun fakta sintaksis, bagaimana fakta dikisahkan skrip dan ditulis tematik, kemudian bagaimana fakta tersebut ditekankan retorik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberitaan SKH Warta Kota tentang sepak terjang Joko Widodo dalam pilgub DKI Jakarta putaran kedua 2012, serta mengetahui lebih jauh bagaimana fakta-fakta terkait Joko Widodo yang di beritakan oleh SKH Warta Kota. Dalam proses menghasilkan sebuah objek penelitian ini adalah tidak terlepas dari semua berita terkait tentang aktivitas Joko Widodo dalam pilgub DKI Jakarta putaran kedua 2012. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam setiap pemberitaannya, SKH Warta Kota lebih menonjolkan fakta-fakta terkait kepada kubu Joko Widodo. Setiap judul yang tertera pada pemberitaan SKH Warta Kota menitik beratkan pada segala fakta-fakta yang terjadi dilapangan mengenai Joko Widodo. Peneliti menggunakan analisis Framing sehingga dapat mendapatkan kesimpulan jika SKH Warta Kota setiap pemberitaan mengenai pilgub DKI Jakarta, selalu menonjolkan fakta-fakta mengenai sepak terjang kegiatan Joko Widodo. Sehingga cenderung netral dalam memberitakan sebuah peristiwa.